

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. menurut Bogdan dan Taylor (1975:5), metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menjelaskan asal usul dan makna pengalaman sosial.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sering kali dipakai. Suatu penelitian telah dilangsungkan guna mengkaji Objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan bersama-sama dan dianalisis dengan teliti. Metode deskriptif adalah metode yang mengkaji sekelompok manusia, objek, kondisi, serta sistem pemikiran ataupun peristiwa yang berlaku pada zaman ini. Kualitatif deskriptif digunakan untuk mengembangkan teori yang didasari oleh data yang diperoleh dari hasil lapangan atau tempat penelitian. (Sugiono dalam Andini Mia 2022:20).

Penulis menggunakan metode ini karena objek penelitian berupa sebuah peristiwa yang hasilnya akan berupa deskripsi dengan menjelaskan bagaimana proses serta tahapan tradisi Ruwahan hingga dikomodifikasi.

Fokus pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang fenomena yang akan diteliti. Serta untuk menangkap proses tradisi Ruwahan, metode ini menunjukkan hubungan langsung antara peneliti dan informan.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Candi, Desa Candingasinan, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Ada beberapa alasan penulis dalam penentuan lokasi:

- 1) Desa Candingsinan mudah diakses dan menarik diteliti karena kebiasaan yang menjadikan tradisi sehingga tepat menjadi lokasi penelitian.
- 2) Tradisi Ruwahan masih dilaksanakan pada setiap malam 15 Ruwah dengan beberapa prosesnya.
- 3) Masyarakat di desa Candingasinan masih aktif dalam mentransmisikan kepercayaan yang ada dalam tradisi Syakbanan atau Ruwahan.
- 4) Desa Candingasinan juga merupakan salah satu desa di kecamatan Banyuurip yang memiliki potensial dalam kebudayaan.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan instrumen dokumen, observasi, dan wawancara untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian termasuk daftar pertanyaan, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Catatan harian peneliti, kamera telepon, dan rekaman suara adalah peralatan riset. Pertanyaan utama penelitian dapat dijawab dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan data. Batasan jangkauan penelitian hingga tahap kejenuhan teoritis (Adler dan Adler 2009 dalam Setyobudi 2020:56)

Dalam proses penelitian Jenis data terkait Tradisi Ruwahan Di Purworejo. Sumber data dalam penelitian kualitatif agar mendapatkan data yang diperlukan maka digunakan cara-cara sebagai berikut.

1) Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan merupakan sumber yang sangat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, sumber tersebut berupa tulisan ilmiah sebelumnya yang menjadi bahan acuan penelitian. Penelitian menggunakan jurnal, artikel, dan buku yang berisi temuan spesifik dan umum dari penelitian sebelumnya. Selain itu, teknik literatur menyediakan lebih banyak sumber karena diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan teknik pengumpulan data lainnya.

Penulis mencari sumber dari beberapa buku dan skripsi yang disediakan di Perpustakaan ISBI Bandung. Penulis mencari skripsi, jurnal, dan disertasi dari berbagai universitas, serta dari beberapa website untuk mendapatkan bahan acuan agar terselesaikannya penulisan ini.

2) Observasi

Menurut Marsahall dalam Sutrisno (1995) melalui observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. Manfaat observasi yaitu, akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, akan memperoleh pengalaman langsung, dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden dan akan memiliki kesan-kesan tersendiri serta merasakan suasana situasi sosial yang sedang diteliti.

Pada tahun 2023 penulis melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu Desa Candingasinan, Purworejo. Melakukan pendekatan dan merasakan langsung situasi sosialnya, sehingga pada saat 2024 kembali lagi untuk meneliti, penulis sudah tahu apa saja yang harus dilakukan.

### 3) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertatap muka langsung dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk tanya-jawab dan dialog percakapan, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara ini dapat dilakukan secara bebas, terprogram (terkendali), atau bebas terkendali. Spradley 1997: 71; Sandjana dan Heriyanto 2006: 145; Arikunto 2006: 155; Fontana dan Frey 2009: 7 dalam Setyobudi 2020:60).

Hal ini ditentukan oleh informan penelitian yaitu tokoh masyarakat yang mempunyai pemahaman dan pengetahuan terhadap Komodifikasi *Tawuh Air Beji* Pada Tradisi Ruwahan Di Desa Candingasinan, Kabupaten Purworejo. Bahwa prosedur yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah pemilihan informan berdasarkan kriteria terpilih yang sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sudah di rumuskan, mengingat yang diwawancara adalah sepuh yang mempunyai banyak cerita meskipun hanya satu pertanyaan yang diajukan. Selain itu, peneliti memiliki lebih banyak kebebasan dalam menanyakan

apa yang ditanyakan secara tiba-tiba di tengah wawancara, dan dapat ditanyakan selama pertanyaan tersebut dirasa cukup masuk akal untuk diajukan.

Peneliti melakukan wawancara langsung bertatap muka kurang lebih 3 kali pertemuan dengan orang yang sama, yaitu salah satu sepuh Desa Candingasinan, lalu 3 kali pertemuan dengan Juru Kunci dan masyarakat Desa Candingasinan. Selain itu, melakukan wawancara 4 kali berkomunikasi dengan civitas Desa Candingasinan melalui aplikasi *WhatsApp*. Peneliti melakukan wawancara berkali-kali sebagai pendukung dan pelengkap data penelitian.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa foto, video, maupun rekaman suara yang nantinya digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data penelitian.

#### 5) Trigulasi

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bertujuan bukan untuk mencari keberadaan tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari Teknik pengumpulan data dengan trigulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana mendeskripsikan data, hubungan data, logika data dan batasan data yang tersedia dalam suatu sistem informasi.

Penulis menggunakan analisis data studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan diolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis memilih, meringkas, mengategorikan, dan mengelompokkan data lapangan, yang menghasilkan data yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Lalu menyajikan data yang bertujuan untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dari data yang telah dianalisis. Setelah itu menyimpulkan dari semua data yang telah ditemukan dan membutuhkan pemahaman untuk dapat menarik kesimpulan agar terselesaikan masalah dan memvalidasi hasil data dengan data yang ada.

### 3.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Bab satu terkait pendahuluan, meliputi sub-bab dan anak sub-bab, diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Sub-bab manfaat terdiri dari aspek akademis dan praktis.

Bab dua terkait tinjauan Pustaka dan berisikan beberapa sub-bab, yaitu ritual tradisi, *tawuh* air, pelestarian ritual tradisi, landasan teori dan kerangka pemikiran.

Bab tiga terkait metode penelitian, meliputi sub-bab dan anak sub-bab diantaranya desain penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan. Sub-bab teknik pengumpulan data terdiri dari studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Bab empat akan menjelaskan komodifikasi tradisi ruwahan, mulai dari gambaran umum Desa Candingasinan seperti lokasi dan kebiasaan masyarakat Candi. Kemudian membahas Perkembangan, proses komodifikasi dan analisis komodifikasi.

Bab lima yaitu bab terakhir berisikan simpulan dan saran terkait kajian yang sudah dilaksanakan.

